



Pengaruh Keputusan Investasi Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perindustrian

Gita Audelvia Ginting, Hotlan Butarbutar², Selamat Siregar³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

gitaginting73@gmail.com hotlanpenara@gmail.com matchsiregar75@gmail.com *

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari Keputusan Investasi diukur dengan PER, Pendanaan diukur dengan DER dan Kebijakan Dividen diukur dengan DPR, serta variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan diprosikan dengan PBV. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, pendanaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, bahwa keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Di era industri sekarang ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja, efisiensi, dan optimalisasi pasar untuk mempertahankan posisi operasi perusahaan guna mencapai nilai perusahaan yang diinginkan. Perusahaan yang dapat bertahan dan berhasil mencapai nilai perusahaan yang tinggi akan memperoleh kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga adanya prospek kinerja perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan adalah gambaran kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan di mana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi pula.

Dalam penelitian ini menggunakan *price to book value* (PBV) sebagai proksi dari nilai perusahaan, rasio ini mengukur nilai yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan untuk melihat perkembangan suatu perusahaan. *price to book* (PBV) merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Dalam penelitian ini menggunakan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen untuk mengukur pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh keputusan investasi. Keputusan investasi yang dipilih perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai yang dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang atau bisa disebut juga dengan likuiditas perusahaan. Alasan menggunakan variabel keputusan investasi dalam penelitian ini karena untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang sehingga nantinya dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam keputusan investasi yaitu teori sinyal. Teori sinyal menyatakan dengan melakukan keputusan investasi maka, perusahaan dapat menyalurkan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan karena memberikan kesempatan kepada investor untuk berinvestasi, sehingga akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang menjadi indikator dalam mengukur nilai Perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah komponen krusial dalam manajemen keuangan yang langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan ini mencakup pilihan sumber modal yang digunakan untuk mendanai operasi dan investasi perusahaan, baik melalui ekuitas, hutang, maupun kombinasi keduanya. Struktur pendanaan

yang efektif berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yang sering diukur melalui kapitalisasi pasar dan rasio diukur melalui kapitalisasi pasar dan risiko keuangan lainnya.

Kebijakan adalah Keputusan yang diambil oleh Dewan Direksi Perusahaan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan oleh komisaris atau pemegang saham untuk menetapkan apakah laba yang diperoleh Sebagian maupun seluruhnya. Pengertian lain dari kebijakan dividen adalah kebijakan yang digunakan manajemen Perusahaan untuk Menyusun pembayaran dividennya. Secara lebih sederhana, Kebijakan dividen adalah menguraikan bagaimana Perusahaan akan membagikan dividennya kepada pemegang sahamnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keputusan investasi, kebijakan dividen, Keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to book value* (PBV), sedangkan variable independent meliputi Keputusan investasi, (PER) pendanaan (DER), kebijakan dividen(DPR).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebelum pengujian regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji f) dengan Tingkat signifikan 5%. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistic SPSS versi 26.

3. Hasil dan Diskusi

4.1 Uji Normalitas

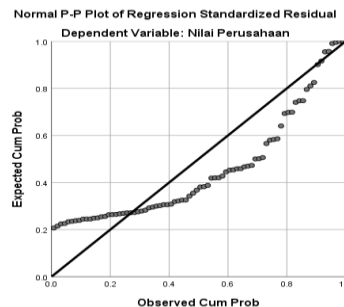
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic dengan uji kolmogrov-smirnov, grafik normal *probability plot* dan grafik uji histogram, dapat dilihat pada uraian penjelasan dibawah:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	70.31377544
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.202
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olahan Data SPSS (2025)

Tabel 4.2 dapat diketahui hasil uji statistik dengan model *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga data pada penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal.

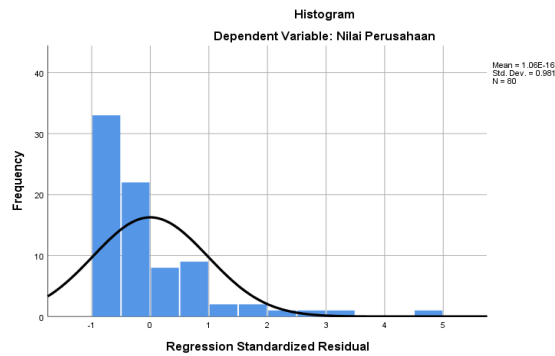


Gambar 4.1 Normalitas Probability Plot of Regression

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.933>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik (data) tidak mengikuti garis diagonal yang ada. Kondisi tersebut mengartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.



Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Gambar 4.2 Grafik Histogram

Berdasarkan hasil kurva histogram pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa kurva melenceng ke kiri, hal ini berarti bahwa data pada penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal.

4.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada table berikut ini:

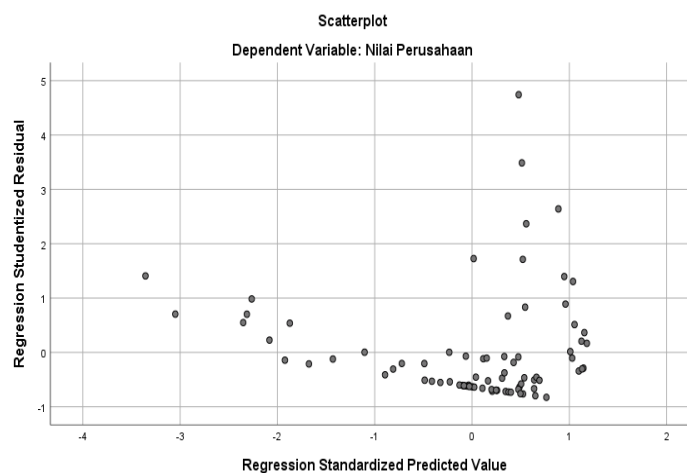
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.116	.000
	Keputusan Investasi	-.855	.395
	Pendanaan	-1.351	.181
	Kebijakan Dividen	-.469	.640

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel 4.3 dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) dari koefisien regresi semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari probabilitas signifikasinya 0,05. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Dari perolehan di atas, penyebaran titik-titik (data) tidak merata. Pada satu tempat titik-titik tersebut tidak

menyebar dengan baik. Hal ini menunjukkan data mengalami heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen (nilai perusahaan diprosikan dengan PBV) akibat pengaruh dari nilai variabel independent (keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen).

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.824	1.436	
	sqrt_x1	.075	.058	.169
	sqrt_x2	-4.437	1.732	-.271
	sqrt_x3	-.383	.141	-.358

a. Dependent Variable: sqrt_y

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel 4.4 di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$\text{PBV} = 8,824 + 0,075 \text{ PER} (\text{sqrt_x1}) - 4,437 \text{ DER} (\text{sqrt_x2}) - 0,383 \text{ DPR} (\text{sqrt_x3})$$

Penjelasan persamaan regresi linear yang diperoleh sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8,824 menyatakan bahwa jika keputusan investasi bernilai nol ($\text{sqrt_x1}=0$), pendanaan bernilai nol ($\text{sqrt_x2}=0$), dan kebijakan dividen bernilai 0 ($\text{sqrt_x3}=0$) maka nilai perusahaan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menjadi 8,824 satuan.
2. Koefisien regresi (b_1) yaitu keputusan investasi (sqrt_x1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,075 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% keputusan investasi (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 7,5%. Namun, sebaliknya jika keputusan investasi turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 7,5%.
3. Koefisien regresi (b_2) yaitu pendanaan (sqrt_x2) mempunyai koefisien regresi sebesar -4,437 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pendanaan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 443,7%. Namun, sebaliknya jika variabel pendanaan turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 443,7%.
4. Koefisien regresi (b_3) yaitu kebijakan dividen (sqrt_x3) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,383 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kebijakan dividen (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 38,3%. Namun, sebaliknya jika variabel kebijakan dividen turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 38,3%.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.144	.000
	sqrt_x1	1.284	.203
	sqrt_x2	-2.562	.012
	sqrt_x3	-2.711	.008

a. Dependent Variable: sqrt_y

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.933>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 4.5 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,99210. Berikut interpretasi dari uji t yang dihasilkan yaitu:

1. Keputusan investasi yang diukur dengan PER ($\sqrt{x_1}$) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,203 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $1,284 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99210. Hasil ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pendanaan yang diukur dengan DER ($\sqrt{x_2}$) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $-2,562 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99210. Hasil ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya pendanaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Kebijakan dividen ($\sqrt{x_3}$) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $-2,711 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99210. Hasil ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.5.2 Pengujian Hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.046	3	98.682	5.039	.003 ^b
	Residual	1468.729	75	19.583		
	Total	1764.775	78			
a. Dependent Variable: \sqrt{y}						
b. Predictors: (Constant), $\sqrt{x_3}$, $\sqrt{x_2}$, $\sqrt{x_1}$						

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,039 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,73. Dengan df pembilang = 3, dan df penyebut = 75 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.134	4.42527
a. Predictors: (Constant), $\sqrt{x_3}$, $\sqrt{x_2}$, $\sqrt{x_1}$				
b. Dependent Variable: \sqrt{y}				

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yang diperoleh 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, pendanaan, dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan hasil yang digunakan dari menyelesaikan seluruh pengujian sebagai berikut; Berdasarkan uji parsial diperoleh analisis uji t pada keputusan investasi yang diukur dengan PER terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,284 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar $0,203 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parsial diperoleh analisis uji t pada pendanaan yang diukur dengan DER terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,562 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendanaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parsial diperoleh analisis uji t pada kebijakan dividen yang terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,711 >$ dari

nilai t_{tabel} sebesar 1,99210 dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh hasil keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,039 > 2,73$). Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Referensi

1. Dasuha, A. (2019). *Manajemen Nilai Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
2. Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
3. Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Boston: Pearson.
4. Gumanti, A. T. (2019). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
5. Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
6. Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
7. Indrarini, N. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
8. Jones, J. J. (1991). *Earnings Management During Import Relief Investigations*. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228.
9. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
10. Mamduh, M. H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
11. Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
12. Subramanyam, K. R. (2017). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
13. Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Salemba Empat.
14. Syahyunan. (2018). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Medan: USU Press.